


## **PERAN SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Gita Nurul Fitri Damanik  
Ekonomi Syariah, UIN Sumatera Utara  
Emil: gitadamanikgita@gmail.com

<p><b>Menerima:</b> 15/07/2023</p> <p><b>Direvisi</b> 20/07/2023</p> <p><b>Diterima:</b> 01/08/2023</p> <p><b>Menerbitkan:</b> 01/09/2023</p> <p>Korespondensi*</p>  <p>Karya ini dilisensikan di bawah <a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">Creative Commons Attribution 4.0 International License</a>.</p>	<p><b>Abstrak</b> - <i>Natural resources are the foundation for natural capital in development. Therefore, studying the role of natural capital function in decision making for sustainable development is very important. Failure to understand the role of natural capital will lead to suboptimal economic development and will result in social and environmental costs that are detrimental to humans. Natural resources are gifts from Almighty God to mankind. Humans are referred to as Khalifa fil ardh but on the other hand humans also destroy nature. Sustainable development is a development model that respects the balance of nature. Islam gives freedom to exploit many natural resources, especially in Indonesia, but there are limitations, it is also necessary to maintain the balance of nature to conserve natural resources. This study is a literature study. This study discusses the concept of natural resources from the perspective of sustainable economic development from an Islamic point of view.</i></p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Natural resource, Sustainabel development, Economic, Islamic</i></p>
---	---

### **Pendahuluan**

Manusia dan lingkungan alam merupakan dua aspek yang saling bergantung, dan kedua aspek tersebut saling mempengaruhi. Sifat saling ketergantungan ini mempengaruhi keberlangsungan kedua aspek itu sendiri. Dari sisi manusia sebagai mesin pembangunan menunjukkan bahwa pembangunan mempengaruhi lingkungan manusia itu sendiri (Purwana, 2013). Dampak pembangunan dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak positif dari pembangunan dapat menjaga keberlangsungan kualitas lingkungan, namun sebaliknya jika berdampak negatif dapat mengganggu kualitas lingkungan. Sumber daya alam digunakan buat sebanyak kemakmuran masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan hayati. Sumber daya alam mempunyai peran ganda, yaitu

menjadi kapital pertumbuhan ekonomi (*resource based economy*) serta sistem penyangga kehidupan. Atas dasar dwifungsi tadi, sumber daya alam harus selalu dikelola secara seimbang untuk mengklaim keberlangsungan pembangunan nasional.

Banyak isu yang timbul, serta akibatnya memicu perusakan barang-barang organik serta lingkungan, dikhawatirkan bermil-mil akan berdampak fundamental di kehidupan makhluk hidup pada bumi, khususnya insan yang semakin padat. permasalahan segmen yang terjadi belakangan ini, disadari atau tidak, tidak terlepas dari sikap dan ciri insan yang membarui lingkungan bumi sedemikian rupa sebagai akibatnya mengancam stabilitas. menjadi bagian berasal alat-alat tempat tinggal, manusia memanipulasi alam secara hiperbola buat menaikkan kesejahteraan mereka tanpa memikirkan akibat jelek di keberlanjutan gaya hayati mereka. (Qur'an, 2018)

Sebuah konsekuensi penting berasal ledakan pada jumlah aktivitas moneter manusia adalah pertumbuhan informasi-info yg berkaitan dengan keselamatan bumi dan lingkungan. seperti yg sudah diketahui, faktor alam dan lingkungan artinya elemen yg sangat penting untuk boom moneter dan pemugaran berkelanjutan. Hobi keuangan jaringan yang tak lumrah sering mengakibatkan eksternalitas jelek yang bisa Mengganggu peristiwa/negara lain pada konteks pemugaran terdekat. Kerumitan timbul pada jumlah kerugian yg wajib ditanggung oleh orang lain waktu yang akan terjadi jelek dari kegiatan keuangan yg dilakukan menggunakan donasi karakter tidak diramalkan secara ekonomi. (Imam, 2009)

Pembangunan ekonomi ialah upaya untuk mempertinggi tingkat hidup bangsa yg seringkali diukur dengan pendapatan riil tinggi dan rendah per kapita. Namun, sumber daya alam tidak ada yg diproses secara alami namun membutuhkan sumber daya manusia, buat memproses asal daya alam itu. Sumber daya manusia artinya yang paling penting, Karena jika suatu negara memiliki sumber daya manusia terampil serta berkualitas maka dia akan mampu mengolah sumber daya alam menggunakan baik. (Tyas & Ikhsani, 2015)

Pembangunan berkelanjutan erat kaitannya menggunakan aspek ekonomi untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi, terutama dalam penanganan kemiskinan, karena ketika ini pada Indonesia kemiskinan sebagai fokus primer dalam pemugaran syarat ekonomi rakyat. berbagai kebijakan pemerintah yang dilakukan buat mencapai tujuan tersebut, khususnya untuk meminimalkan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan bisa menjadi jawaban dari berbagai masalah yang ada di Indonesia sekarang ini. Secara luas, keberlanjutan didefinisikan sebagai berkelanjutan tanpa pengurangan, yang memiliki arti meneruskan kegiatan dengan tanpa pengurangan. Pembangunan berkelanjutan seringkali merupakan konsep yang sulit dipahami, meskipun telah menjadi slogan pembangunan di seluruh dunia. (Hapsoro & Bangun, 2020).

Pembangunan keberlanjutan mempunyai tiga pilar utama yang saling berkaitan, diantaranya :

1. Pertumbuhan ekonomi, adalah proses mempertahankan perkembangan ekonomi yang setimbang dengan merestrukturisasi pola produktif untuk menekan pemakaian sumber daya dan energi.
2. Keberlanjutan sosial mengacu pada gagasan untuk memastikan bahwa setiap orang dalam masyarakat memiliki suara yang sama tentang bagaimana sumber daya dibagikan, dan bahwa setiap orang diberikan layanan sosial yang mereka butuhkan.
3. Kelestarian lingkungan, yakni dengan melindungi lingkungan hidup yang nyaman dan aman melalui emisi nol

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan sejauh mana kemajuan suatu negara dalam hal perkembangannya. Guna melihat meningkatnya pertumbuhan ekonomi sesuatu negara, bisa dipakai indikator produk nasional bruto (GNP). Indikator GNP suatu negara mewakili tingkat GNP per kapita. Indikator GNP perkapita menunjukkan bahwa daya beli masyarakat berdampak pada aktivitas ekonomi yakni produksi dan konsumsi. Di lain sisi, peningkatan pemasukan penduduk, kenaikan GNP sebenarnya tidak dihitung dengan menghitung tingkat kerusakan sumber daya alam (SDA) atau ekosistem yang terjadi selama proses pengembangan.

Indonesia ialah negara berkembang yang melimpah akan SDA dari Allah SWT. Ia harus mampu mengelola sumber daya tersebut dengan bijak sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Sayangnya, hingga saat ini permasalahan terkait pembangunan dan lingkungan hidup belum terselesaikan. Dalam artikel ini, kita membahas bagaimana ekonomi Islam memandang sumber daya alam. (Airlangga, 2020) Penulis tertarik untuk menulis artikel yang membahas tentang peran sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam perspektif ekonomi Islam.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam ialah segala bagian sesuatu yang berasal dari alam dan bisa dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Sementara itu, ada dua jenis SDA: sumber daya yang bisa diperbarui dan sumber daya yang tidak bisa diperbarui. (Christanto, 2014) Sumber daya alam yang dapat diperbarui meliputi air, tanah, tumbuhan, dan hewan. Kita perlu berhati-hati untuk tidak mengganggu keseimbangan alam ekosistem, untuk melestarikan sumber daya ini. Sumber daya alam tak terbarukan berasal dari penggalian komoditas dari dalam bumi, seperti minyak bumi, batu bara, timah, dan nikel. Sumber daya alam ini perlu kita manfaatkan semudah mungkin agar dapat bertahan lama.

Contohnya, batu bara baru bisa digunakan kembali setelah bertahun-tahun. SDA buatan yang diciptakan sebagai hasil dikembangkannya sumber daya alam hayati dan/atau nonhayati, dalam rangka peningkatan kualitas, kuantitas, atau toleransi kekeringan. Ini dapat mencakup hutan buatan, waduk, dan spesies dominan. Sumber daya alam meliputi tanah, hutan, air, dan mineral. Sumber daya tersebut ialah sumber modal utama dan fundamental untuk melaksanakan kegiatan pembangunan, yang pada umumnya ditujukan guna peningkatan ekonomi untuk kepentingan manusia. Menipisnya SDA akan berdampak negatif terhadap lingkungan.

### **Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan**

Perkembangan dapat dilihat sebagai perubahan dari waktu ke waktu, tergantung pada keadaan. Pembangunan secara tradisional terdiri dari upaya mencukupi keperluan masyarakat dengan memakai sumber daya yang ada secara terbatas. Pembangunan berkelanjutan ialah salah satu peringkat pembangunan jangka panjang yang lengkap dan multidisiplin. Dalam jangka panjang, dibutuhkan strategi pembangunan yang setara dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan, yang diakomodasi oleh birokrasi yg sehat.

Berdasarkan Heal dalam Fauzi & Octavianus (2014) sekiranya ada 2 dimensi dalam teori pembangunan berkelanjutan yaitu dimensi waktu yang menyangkut apa yang terjadi pada masa kini dan masa yang akan datang; dan dimensi interaksi yang bertaut sistem ekonomi dan sistem lingkungan karena dalam memnuhi kebutuhan manusia pada dasarnya selalu berhubungan dengan ketersediaan dan terbatasnya SDA. (Niken Pratiwi et al., 2018).

### **Ekonomi Islam**

Ekonomi syariah ialah konsep ekonomi yang menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits atau hukum Islam dalam kegiatannya. Ekonomi Islam ialah konsep ilmu yang berfokus pada masalah ekonomi. Sama seperti sistem ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam konsep ekonomi ini, nilai Islam memberikan dasar dan basic dalam semua aktivitas. Pada dasarnya, ekonomi Islam mencerminkan jalur tengah antara konsep ekonomi kapitalis dan konsep ekonomi sosialis. Maka dari itu, konsep ekonomi Islam merealisasikan prinsip kebaikan dari kedua konsep ekonomi dan menolak sisi negatif keduanya.

Berdasarkan Islam, SDA yg wajib diolah agar menerima masalah yg maksimal , tetapi pengelolaan SDA diupayakan untuk produktivitas tetap berkelanjutan. Selain itu diharapkan kebijaksanaan dalam memanfaatkan SDA yang terdapat agar bisa lestari menggunakan memberikan pengertian perilaku serasi dengan ekosistemnya. (Mardani, 2016)

## **Metodologi**

Penelitian ini menetapkan berupa penelitian library researrch atau studi kepustakaan, yakni berupa penelitian yang arah utamanya merupakan jurnal, dan buku - buku yang bertautan dengan pokok pembahasn. Mengambil dari 20 artikel/jurnal yang sudah terakreditasi nasional ataupun belum. Dengan memakai literatture review, maka isi dalam penelitian ini bakal menguraikan atas peran dari sumber daya alam(SDA) pada pembangunan ekonomi berkelanjutanm dalam pandangan islam(syariah).

## **Hasil dan Analisis**

Sumber dayaalam dan juga lingkungan hidup memegang fungsi yang sangat strategiis guna mengamankan kesinambungan pembangunan dan keberlanjuta kehidupan bangsa dan negeri. Bidang inilah membentuk pondasi apabila menyediakan bahan pangan, energi, air, dan penyangga sistem kehidupan. Kebijakan danjuga pencapaian bidang asal daya alam dan lingkungan hayati adalah kapital primer pembangunan buat menaikkan daya saing ekonomi sekaligus menjaga kualitas lingkungan hayati. Sumber dayaalam ialah subjek yang bermanfaat bagi dan memiliki taksir didalam kondisi/keadaan di mana kita menemukanya. Sumber daya alam melingkupi semua yang ada di bumi baik jumlah organisme hidup dan tidak hidup yang berguna bagi manusia terbatas, dan perkembanganya memenuhi standart teknis, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan definisi ini, ada beberapa implikasi atau makna yang tersiirat:

- a. Objek yang tidak diketahui ataupun belumdiketahui dan tidak diketahui bukanlah sumber daya alam.
- b. Sumber dayaalam bersifat dinamis, yang bisa diartikn bahwa nilai yang ditempatkan padanya bisa berubah seiring waktu dan ruang.
- c. Sumber dayaalam terjadi secara alamiah. Artinya, sumber daya alam tidak dapat dibentuk menggunakan campur tangan manusia didalam proses pembentukanya.
- d. Sumber daya alam bersifat jamak/global, Karena memiliki dimensi kuantitas, kualitas, ruang dan waktu.

Karena sumber daya alam dan lingkungan hidup pada dasarnya berkelanjutan, maka pembangunnan ekonomi berbasis sumber daya alam yang tidak memperhatikan lingkungan pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu isu/masalah utama dalam pembangunan ekonomi ialah bagaimana menyeimbangkan trade-off diantara pemenuhan kebutuhan pembangunan dan upaya untuk menjaga kelestariian lingkungan.

### **Peran Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Ekonomi**

Sumber daya alam merupakan fungsi serta berkedudukan dalam suatu perekonomian yaitu sebagai modal alam. Teori modal alam ini telah menjadi pusat dimulai dari zaman ekonomi klasik dan Neo klasik pada abad 18 dan 19. Dengan mengumpulkan berbagai informasi mengenai faktor produksi yaitu modal, sumber daya manusia dan tempat. (Asmuni, 2003).

Dalam suatu pembangunan, sumber daya alam merupakan faktor terpenting yaitu sebagai modal alam yang dapat berinteraksi dengan ekonomi seperti penyediaan kebutuhan bagi sumber daya manusia dan juga modal dalam proses pembangunan.

Membangun serta menumbuhkan perekonomian merupakan tujuan dan cita-cita setiap negara termasuk Indonesia. Adapun faktor pendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara itu dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), produktivitas, sumber daya alam dan manusianya, infrastruktur pendukungnya.

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai faktor pendukung dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan meningkatnya pendapatan perkapita suatu negara. Pembangunan ekonomi sering mengalami perubahan dalam kegiatan ekonominya sehingga sulit untuk diukur dengan kuantitatif. (Jazuli, 2015)

### **Sumber Daya Alam Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang mengupayakan penggunaan SDA dan SDM yaitu menyeimbangkan SDA dengan apa yang sedang dikembangkan.

Pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai: (Samudro, 2006)

1. Pembangunan yang mengupayakan kehidupan sosial masyarakatnya agar tetap berlanjut dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakatnya.
2. Pembangunan yang mengutamakan kualitas ekosistem masyarakatnya dengan menata dan mengelola alam dan lingkungan sekitar sebagai bukti peduli alam seperti yang tercermin pada Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Arah dan kebijakan pengembangan lingkungan adalah untuk memperkuat upaya kita menuju pembangunan lingkungan yang berkelanjutan melalui strategi berikut. (Jazuli, 2015)

1. Perbaiki kualitas air, udara dan tanah mencerminkan peningkatan nilai IKLH;
2. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca;
3. Mengurangi laju deforestasi dan kebakaran hutan, meningkatkan dan melindungi kawasan lindung.

Sumber daya alam adalah karunia dan tugas yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Kekayaan alam yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan Pasal 33 (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia (UUD NRI 1945). Air dan kekayaan alam yang dikandungnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, sehingga pengelolaan sumber daya alam harus menitikberatkan pada pelestarian sumber daya alam (natural resource mirage) untuk menjamin kelestarian sumber daya alam (2013).

Menurut Emil Salim, pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan yang memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan manusia dengan menyeimbangkan sumber daya alam dengan sumber daya yang akan dikembangkan (Airlangga, 2020). Pembangunan berkelanjutan sejalan dengan pemanfaatan sumber daya, arah investasi, arah pengembangan teknologi, transformasi kelembagaan, dengan mempertimbangkan peluang masa kini dan masa depan yang harus dikelola dengan harga. Kebutuhan dan kekhawatiran masyarakat.

Pembangunan yang mengutamakan ekonomi bersih serta fungsi dan tanggung jawabnya Ditinggalkan atau diabaikannya fungsi ekologi, sosial dan budaya akan menimbulkan permasalahan yang kompleks. Masalah-masalah tersebut meliputi kerusakan ekologi, polusi dan konflik sosial. 3 Masalah ini tidak hanya menjadi ancaman bagi masa depan, tetapi telah muncul dan bergerak ke arah yang lebih luas, oleh karena itu, untuk mengembangkan dan mengintegrasikan keseimbangan antara empat bidang (ekonomi, lingkungan, sosial dan budaya). Dengan banyak gerakan politik seperti Partai Komunis. Peraturan pemerintah, peraturan administrasi lainnya, dan pengembangan kelembagaan dan program. (Dr. Iswandi U. & Dr Indang Dewata, 1384)

Sejauh mana kesepakatan-kesepakatan pemerintah dilaksanakan masih bersifat dinamis, karena untuk mencapai keselarasan tersebut perlu dikembangkan desentralisasi yang efektif dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan alam, meskipun pengembangan subdivisi alam tidak dilakukan atau tidak tampak jelas. (Purwana, 2013) Masa depan kehidupan berbangsa dan bernegara sangat ditentukan oleh kebijakan yang ditempuh pemerintah saat ini.

Oleh karena itu, pemerintah harus mengambil langkah-langkah berikut: *Pertama*, mementingkan pembangunan berkelanjutan sumber daya alam dan lingkungan untuk manfaat jangka panjang (kemanfaatan anak-anak kita); *kedua*, pergeseran paradigma sedang berlangsung dalam penggunaan sumber daya alam, sehingga semua keputusan dibuat dari perspektif jangka panjang, mempromosikan pembangunan berkelanjutan; *Ketiga*, Pengembangan proyek ini membahas aspek teknis, hukum, keuangan, administrasi, politik, etika dan budaya secara komprehensif sehingga mudah untuk diterapkan.

#### **Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dari Perspektif Ekonomi Islam**

Dari perspektif ekonomi Islam, pembangunan yang dipimpin negara harus memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia di dunia ini dan kehidupan selanjutnya. Pertumbuhan

seharusnya tidak hanya mengacu pada masalah dunia, tetapi pada sesuatu yang lebih abadi (transenden). Oleh karena itu, pengembangannya harus mengacu atau didasarkan pada hukum-hukum Syariah, Firman Allah, sabda Nabi, Ijma, Qiyas, serta Ijtihad para ulama hukum. (Mahri et al., 2021)

Ciri utama sistem ekonomi Islam adalah bahwa kesadaran ekonomi pembangunan Islam juga merupakan pembangunan berkelanjutan. Allah Subanahu wa Taala. Dialah pencipta langit dan bumi bagi umat manusia dan segala isinya (Asmuni, 2003). Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam harus bermanfaat bagi masyarakat setiap generasi secara berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi harus berkelanjutan untuk generasi sekarang dan yang akan datang. Paling tidak, hak generasi mendatang untuk berpartisipasi dalam produksi dan konsumsi harus dilindungi, jika tidak ditingkatkan.

Paradigma memainkan peran penting dalam konsepsi dan implementasi ekonomi pembangunan. Memahami bahwa model dasar ekonomi pembangunan Islam (pandangan dunia) berbeda dari ekonomi konvensional. Menurut ekonomi Islam, sebagai ilmu dan sebagai konsep yang muncul, ekonomi pembangunan Islam didasarkan pada pandangan dunia Islam yang memberikan pedoman utama untuk melakukan kegiatan kehidupan (termasuk kegiatan ekonomi individu dan entitas) yang berasal dari Al-Qur'an. dan Al-Hadits (Nursalam & Fallis, 2020). Ini, tentu saja, secara fundamental berbeda dari ekonomi pembangunan tradisional yang didasarkan pada model sekuler yang tidak dihargai. Metode ekonomi tradisional lebih alami dan materialistis seperti tujuan pembangunan utama mereka. Dalam pengembangannya, model pengembangan baru yang ada memiliki tujuan pembangunan multidimensi. Hal ini menyebabkan munculnya inisiatif pembangunan baru, seperti implementasi IPM dan promosi MDGs dan SDGs dalam beberapa dekade terakhir. Langkah-langkah baru ini memungkinkan tingkat pertumbuhan yang lebih beragam daripada tujuan pembangunan sebelumnya yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan yang hanya menitikberatkan pada dimensi fisik merupakan salah satu masalah utama ekonomi pembangunan Islam yang harus dibenahi. Walaupun terdapat tanda-tanda pergeseran dari besaran pembangunan ke pembangunan ekonomi yang multidimensi dan lebih lanjut, yaitu mengejar tujuan pembangunan ekonomi Islam yang diwakili oleh Syariah Makashid, pembangunan dalam Islam tidak hanya terfokus pada tujuan tetapi juga pada bagaimana pembangunan direncanakan pembangunan. dikendalikan dan dikelola.

Pendapat dalam ilmu ekonomi syariah didalam prinsip dan spesifikasi cirinya, ekonomi tidak mesti tentang Hablum minannas, tapi juga termasuk menjadi bagian dari bentuk ibadah atau ketaatan kita dalam mencari keridhaan Allah Swt. Faktor ini disebabkan karena rumpun ilmu dan penerapan ekonomi asifikasi syariah dapat lebih kerah yang mendalam dan menyeluruh

peletakkannya dibandingkan dengan tidaknya perubahan patokan pembangunan. Selain itu terdapat dibagian akhir sub bab ini juga sudah cukup jelas dalam menjelaskan terdapat beberapa alasan mendasar yang menyebutkan bahwasanya kehadiran ekonomi konvensional ini belum bisa memenuhi standar kebutuhan umat muslim mulai dari sudut pandang pemuasan eskalasi studi pengetahuan, pemuasan kepentingan fondasi penduduk, dan membantu konsep berekonomi penduduk muslim. (Mahri et al., 2021) Berdasarkan pada poin penjelasan ini bahwasanya ada perbedaan mendasar di antara ekonomi asifikasi konvensi dan paradigma yang di percaya oleh penduduk muslim yang menekankan bahwasannya yang dibutuhkan kepada hadirnya ekonomi asifikasi syariah baik dalam tatanan konsep ilmu ataupun tuntunan implementasi nya.

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **Kesimpulan**

Sumber daya alam dan lingkungan hidup mempunyai peranan yang bisa dibidang cukup kuat dalam menjaga keberlangsungan efisiensi dan keberlangsungan hidup bangsa dan Negara. Strategi dan perolehan SDH & LH merupakan salah satu modal primer dalam melakukan pembangunan untuk pembangunan guna menambah daya saing ekonomi bersamaan untuk menjaga kualitas lingkungan hidup.

Penyusunan ekonomi beralas SDA yang kurang memedulikan aspek lingkungan hidup alhasil akan memberikan dampak negative pada lingkungan, sebab pada dasarnya SDH & LH ini mempunyai kapasitas kekuatan yang minim. Peranan dan kontribusi SDA dalam suatu perekonomian dalam kehidupan manusia menjadi salah satu dari konsep dasar SDA sebagai modal alam ataupun natural capital.

Perkembangan lebih lanjut ialah proses dalam pembangunan yang meningkatkan pemakaian SDA dan SDM dengan cara menyelaraskan SDA yang sedang dikembangkan saat ini. Salah satu target efisiensi lanjutan ialah mengembangkan implementasi peduli alam dan lingkungan dalam pembangunan, hingga dapat menambah kualitas hidup di lingkungan tersebut. yang tertata pada normalnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Perkembangan selanjutnya menyelaraskan penggunaan sumber daya, arah investasi, arah pengembangan teknologi, dan perubahan kelembagaan, dengan mengawasi barangkali saat ini dan di masa depan dijalankan dengan membayar. Untuk itulah pemerintah harus menerapkan beberapa langkahnya ialah: mengutamakan pembangunan yang berkelanjutan terhadap SDA dan lingkungan hidup demi kepentingan untuk waktu jangka waktu yang panjang (keperluan untuk anak cucu kita kedepannya);

Adanya alterasi pola dalam penanganan SDA agar ketentuan apapun yg diambil akan menggunakan perspektif dalam waktu jangka panjang, mengutamakan pembangunan yg berkelanjutan menyusun strategi pembangunan berkesinambungan secara terintegral dserta mengawasi sisi Pembangunan yang dijalani oleh suatu negara dalam wawasan ekonomi Islam harus mempunyai tujuan yang jauh, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia didunia dan akhirat. Ciri khas utama ekonomi islam yang bertepatan menjadi ruh ekonomi pembangunan islam adalah pembangunan yang berkelanjutan.

Konstruksi bahwa pola (worldview) yang menjadi landasan ekonomi pembangunan islam berbeda dengan ekonomi konvensional. Pembangunan yang bertitik tumpu pada dimensi material menjadi salah satu aspek utama dari ekonomi pembangunan dalam syariah untuk dapat segera disesuaikan. Meskipun dalam perpindahan ada beberapa indikasi modifikasi kearah multidimensional dan beyond economic growth dari sisi pembangunan yang memiliki makna kearah tujuan efisiensi ekonomi syariah yang ditunjukkan oleh maqasshid syariah, tapi efisiensi di dalam islam bukan saja berfokus kepada tujuan, tapi juga bagaimana efisiensi tersebut direncanakan pada awalnya, bagaimana cara mengaturnya, dan bagaimana pula cara menjalankannya.

## Referensi

- Asmuni. (2003). Konsep Pembangunan Ekonomi Islam. *Al Mawarid*, X(1), 128-153.
- Bakar, A., Masrizal, & Gultom, R. Z. (2020). Hubungan Sumber Daya Alam Dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Hukum Islam*, 20(1), 41-58.
- Christanto, J. (2014). Ruang Lingkup Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. *Konservasi Sumber Daya Alam*, 1-29.
- Dr. Iswandi U., M. S., & Dr Indang Dewata, M. S. (1384). *Pengelolaan Sumber Daya Alama*.
- Fauzi, A. (2010). *Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan*. 1-22.
- Gultom, Rifyal Zuhdi & Annisa Q. T. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam : Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6 (02), 2020, 203-211.
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.30998/lja.v3i2.7046>
- Imam, M. (2009). Eksternalitas , Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 3(9), 191-199.
- Iswandi, U., & Dewata, I. (2020). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. 1-271.

- [http://repository.unp.ac.id/28828/7/BUKU\\_ENDANG\\_DEWATA\\_SUMBER\\_DAYA\\_ALAM\\_2020.pdf](http://repository.unp.ac.id/28828/7/BUKU_ENDANG_DEWATA_SUMBER_DAYA_ALAM_2020.pdf)
- Jazuli, A. (2015). Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Tinjauan Aspek Koordinasi Kelembagaan. *Jurnal Rechtsvinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, Vol. 4(2), 181-197.
- Magalhaes, L., & Hartanto, A. D. (2020). Model Pemberdayaan Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Alam Berkelanjutan: Studi Pada Program Energi Terbarukan Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 288-301. <https://doi.org/10.33005/jdep.v3i1.104>
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarok, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*.
- Mardani, A. A. (2016). *ANALISIS EKSPLOITASI SUMBER DAYA ALAM GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Penambang Batu di Gunung Kunyit Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras)*. [http://repository.radenintan.ac.id/2939/1/Skripsi\\_Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2939/1/Skripsi_Full.pdf)
- Niken Pratiwi, Santoso, D. budi, & Khusnul Ashar. (2018). Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur. *Jiep*, 18(1), 1-13.
- Nursalam, & Fallis, A. . (2020). Analisis Potensi Sumber Daya Alam (Sda) Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pembangunan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 65.
- Purwana, A. E. (2013). Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 10(1). <https://doi.org/10.21154/justicia.v10i1.140>
- Qur'an, A. A. (2018). Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 1-24. <https://doi.org/10.24090/ej.v5i1.1621>
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia. *KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 148-163. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kelola/article/download/4128/2423>
- Samudro, B. R. (2006). Peran Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia. *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi ...*, 1(1), 53-58. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/eko-regional/article/view/362>
- Tyas, A. A. W. P., & Ikhsani, K. T. W. (2015). Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Forum Ilmiah*, 12(1), 1-15